

**PENINGKATAN KINERJA GURU DALAM MELAKSANAKAN
PEMBELAJARAN BERBASIS PENGELOLAAN KELAS MELALUI
SUPERVISI AKADEMIK SD NEGERI KETAPANG 01
KECAMATAN SUSUKAN KABUPATEN SEMARANG
TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

Kustiyani

SDN Ketapang 01

ABSTRAK

Keberhasilan pendidikan disekolah sangat ditentukan oleh keberhasilan kepala sekolah dalam mengelola guru dan tenaga kependidikan lain yang tersedia di sekolah. Dalam hal ini peningkatan produktivitas dan prestasi kerja sekolah dapat dilakukan dengan meningkatkan perilaku guru dan tenaga kependidikan lain di sekolah melalui berbagai aplikasi konsep dan teknik manajemen personalia dan supervisi yang baik. Manajemen tenaga kependidikan di sekolah bertujuan untuk mendayagunakan tenaga kependidikan secara efektif dan efisien untuk mencapai hasil yang optimal, namun tetap dalam kondisi yang menyenangkan. Tujuan dari Penelitian Tindakan Sekolah (PTS) ini adalah untuk mengetahui sejauh mana pembinaan kepala sekolah melalui supervisi akademik dalam meningkatkan kinerja guru dalam melaksanakan Pembelajaran Berbasis Pengelolaan Kelas sehingga akan mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Pengumpulan data baik secara kualitatif dan kuantitatif diperoleh dari Instrumen-instrumen yang telah disiapkan. Instrumen berkaitan dengan alat ukur kinerja guru dalam perencanaan, pelaksanaan pembelajaran baik pada membuka, proses, pengeleloaan kelas dan penutupan pembelajaran. Instrumen digunakan dalam setiap putaran penelitian. Dalam Penelitian Tindakan Sekolah (PTS) ini dilakukan dalam 3 siklus, dari hasil tindakan yang dilakukan terbukti dapat meningkatkan kinerja guru dengan mencapai standar ideal. Dari 58,57% pada siklus I, dapat meningkat menjadi 71.28% pada siklus II, dan siklus ke III 81.85 %. Pencapaian kinerja guru dalam melaksanakan Pembelajaran Berbasis Pengelolaan Kelas dengan ketuntasan mencapai 100 %. Hasil penelitian tindakan ini menunjukkan bahwa kegiatan pembinaan melalui penerapan supervisi akademik secara intensif bermanfaat dan dapat membantu guru untuk lebih muda memahami konsep peran dan fungsi guru sehingga peningkatan kinerja guru dalam mengajar di sekolah dapat berjalan baik, dengan demikian peningkatan kinerja guru dapat ditingkatkan.

Kata Kunci: *Kinerja Guru, Manajemen Pengelolaan Kelas, Supervisi Akademik Kepala Sekolah.*

PENDAHULUAN

Keberhasilan pendidikan disekolah sangat ditentukan oleh keberhasilan kepala sekolah dalam mengelola guru dan guru dan tenaga administrasi kependidikan yang tersedia di sekolah. Dalam hal ini peningkatan produktivitas dan prestasi kerja sekolah dapat dilakukan dengan meningkatkan perilaku guru dan guru dan tenaga administrasi

kependidikan di sekolah melalui berbagai aplikasi konsep dan teknik manajemen personalia yang moderen.

Kondisi yang dialami di SD Negeri Ketapang 01 Kecamatan Susukan Kabupaten Semarang bila dikaitkan dengan tujuh kegiatan manajemen, maka akan memerlukan kerja yang ekstra karena kondisi yang ada saat ini masih belum memadai, seperti jumlah siswa yang terlalu besar, sementara kondisi ruangan tidak cukup. Di satu pihak keinginan orang tua untuk menyekolahkan anaknya sangat besar. Keadaan seperti ini mengharuskan kepala sekolah untuk melakukan penerapan model manajemen kelas agar tujuan yang diinginkan oleh sekolah dapat tercapai, dengan tetap memandangi mutu pendidikan sebagai prioritas utama dari *stakeholder* sekolah. Dipihak guru sendiri, kemampuan dalam mengelola pembelajaran di kelas masih kurang sehingga masih perlu pembinaan dan bimbingan secara berkelanjutan.

Sehubungan dengan hal di atas, maka kondisi yang dialami di SD Negeri Ketapang 01 Kecamatan Susukan Kabupaten Semarang perlu menerapkan suatu model manajemen pengelolaan kelas dalam upaya meningkatkan mutu sekolah, oleh karena itu maka penulis selaku Kepala sekolah perlu mengadakan suatu penelitian tindakan Sekolah dengan judul: "Peningkatan Kinerja Guru Dalam Melaksanakan Pembelajaran Berbasis Pengelolaan Kelas Melalui Supervisi Akademik SD Negeri Ketapang 01 Kecamatan Susukan Kabupaten Semarang Tahun Pelajaran 2019/2020"

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana meningkatkan kinerja guru dalam melaksanakan Pembelajaran Berbasis Pengelolaan Kelas?
2. Bagaimana kinerja guru dalam melaksanakan Pembelajaran Berbasis Pengelolaan Kelas, sebagai upaya peningkatan capaian mutu sekolah?
3. Bagaimana model dalam melaksanakan Pembelajaran Berbasis Pengelolaan Kelas dalam upaya peningkatan kinerja guru?
4. Bagaimana kemampuan Kepala sekolah membina guru dalam melaksanakan Pembelajaran Berbasis Pengelolaan Kelas?
5. Bagaimana respon guru terhadap model dalam melaksanakan Pembelajaran Berbasis Pengelolaan Kelas yang dilakukan oleh Kepala sekolah?
6. Bagaimana efektivitas pembinaan yang dilakukan oleh Kepala sekolah terhadap guru dalam melaksanakan Pembelajaran Berbasis Pengelolaan Kelas?

RUMUSAN MASALAH

Dari identifikasi masalah di atas, maka penulis batasi pada masalah yang dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana Peningkatan Kinerja Guru dalam melaksanakan Pembelajaran Berbasis Pengelolaan Kelas melalui supervisi akademik Kepala sekolah pada SD SD Negeri Ketapang 01 Kecamatan Susukan Kabupaten Semarang Tahun Pelajaran 2019/2020?

2. Bagaimana efektivitas supervisi akademik dalam meningkatkan kinerja guru dalam melaksanakan Pembelajaran Berbasis Pengelolaan Kelas pada SD SD Negeri Ketapang 01 Kecamatan Susukan Kabupaten Semarang Tahun Pelajaran 2019/2020?

TUJUAN PENELITIAN

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Peningkatan Kinerja Guru dalam melaksanakan Pembelajaran Berbasis Pengelolaan Kelas melalui supervisi akademik Kepala sekolah pada SD SD Negeri Ketapang 01 Kecamatan Susukan Kabupaten Semarang Tahun Pelajaran 2019/2020.
2. Efektivitas supervisi akademik dalam meningkatkan kinerja guru dalam melaksanakan Pembelajaran Berbasis Pengelolaan Kelas pada SD Negeri Ketapang 01 Kecamatan Susukan Kabupaten Semarang Tahun Pelajaran 2019/2020

LANDASAN TEORI

Menurut Fattah (1996) kinerja diartikan sebagai ungkapan kemajuan yang didasari oleh pengetahuan, sikap, keterampilan dan otivasi dalam menghasilkan suatu pekerjaan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kinerja adalah hasil kerja seseorang yang mencerminkan prestasi kerja sebagai ungkapan sikap, pengetahuan dan keterampilan.

Munurut Alma (2009:15), istilah kemampuan mengajar guru merupakan kinerja guru dalam menigkatkan kinerjanya melaksanakan pembelajaran di kelas. Kinerja dapat diterjemahkan dalam performace atau unjuk kerja, artinya kemampuan yang ditampilkan seseorang terhadap pekerjaannya pada tempat ia bekerja. Kinerja merupakan suatu kinerja yang esensial terhadap keberhasilan suatu pekerjaan. Karena itu suatu kinerja yang efektif bagi setiap individu perlu diciptakan sehingga tujuan lembaga dapat tercapai secara optimal.

Supervisi akademik yang juga disebut supervisi kelas adalah suatu bentuk bimbingan atau bantuan profesional yang diberikan kepada guru berdasarkan kebutuhan guru melalui siklus yang sistematis untuk meningkatkan proses belajar mengajar (La Sulo, Effendi, Gojali).

Bantuan supervisor dipusatkan untuk meningkatkan Pembelajaran, dan siklus yang sistematis merupakan proses yang terdiri dari kegiatan perencanaan, observasi, dan analisis rasional yang intesif terhadap unjuk kerja mengajar yang ingin dimodifikasi untuk dikembangkan. Dari pernyataan tersebut dapat ditarik suatu pengertian, bahwa supervisi akademik merupakan pendekatan supervisi hasil upaya reformasi terhadap supervisi yang tradisional.

METODE PENELITIAN

PTS akan dilakukan pada guru SDN Negeri Ketapang 01 Kecamatan Susukan Kabupaten Semarang dikuiti oleh 14 orang guru. PTS yang dilakukan di SD Negeri Ketapang 01 Kecamatan Susukan Kabupaten Semarang adalah pembinaan melalui supervisi akademik Kepala sekolah dalam upaya peningkatan kinerja guru dalam melaksanakan Pembelajaran Berbasis Pengelolaan Kelas. Subyek dalam penelitian ini adalah Guru SD SD Negeri Ketapang 01 Kecamatan Susukan yang merupakan sekolah tempat peneliti menjadi Kepala sekolah tahun pelajaran 2019/2020.

Dalam pelaksanaan tindakan, rancangan dilakukan dalam 3 siklus yang meliputi ; perencanaan, tindakan, pengamatan, refleksi. Rancangan Penelitian Tindakan Sekolah, (Arikunto,Suharsimi,2007).

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil penelitian di atas, peningkatan kinerja guru dalam mengajar, hasilnya cukup baik. Hal itu tampak pada pertemuan dari 6 orang guru yang ada pada saat penelitian ini dilakukan nilai rata rata mencapai ; 58,57 % meningkat menjadi 71,28 % pada siklus 2 siklus ke 3 meningkatkan menjadi 81.85%.

Dari analisis data di atas bahwa pembinaan Kepala sekolah melalui supervisi akademik efektif diterapkan dalam upaya meningkatkan kinerja guru dalam melaksanakan Pembelajaran Berbasis Pengelolaan Kelas, yang berarti proses pembinaan Kepala sekolah lebih berhasil dan dapat meningkatkan kinerja guru khususnya di SD Negeri Ketapang 01 Kecamatan Susukan Kabupaten Semarang tahun pelajaran 2019/2020, oleh karena itu diharapkan kepada para Kepala sekolah dapat melaksanakan pembinaan melalui supervisi akademik secara berkelanjutan.

Berdasarkan Permen No 12 Tahun 2007 tentang kompetensi Kepala sekolah, dapat meningkatkan kinerja guru, serta dapat mengorganisasikan sekolah kearah perubahan yang diinginkan telah mencapai 85 % ketercapaiannya, maka kinerja guru dalam dalam mengajar di kelas dengan menerapkan supervisi akademik tersebut dikatakan **efektif**. Dengan demikian maka **hipotesis yang diajukan di atas dapat diterima**.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis hasil penelitian dan diskusi dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pembinaan kepala sekolah dalam upaya meningkatkan kinerja guru dalam melaksanakan Pembelajaran Berbasis Pengelolaan Kelas melalui penerapan supervisi akademik menunjukkan peningkatan pada tiap-tiap putaran (Siklus).
2. Aktivitas dalam kegiatan pembinaan menunjukkan bahwa seluruh guru dapat meningkatkan kinerjanya dengan baik dalam setiap aspek.
3. Peningkatan mutu sekolah oleh kepala sekolah melalui melalui supervisi akademik ini menunjukkan peningkatan pada tiap-tiap putarannya.
4. Aktivitas guru menunjukkan bahwa kegiatan pembinaan melalui penerapan supervisi akademik bermanfaat dan dapat membantu guru untuk lebih muda memahami konsep peran dan fungsi guru sehingga peningkatan kinerja guru dalam mengajar di sekolah dapat berjalan baik, dan dengan demikian peningkatan kinerja guru dapat ditingkatkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alma, Buhari Dkk, (2009), *Guru Profesional (Menguasai Metode dan Keterampilan Mengajar)*, Bandung: Alfa Beta
- Arikunto,Suharsimi,(2007). *Penelitian Tindakan Sekolah*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Azwar. Widjaja. (2009). *Perencanaan Sebagai Fungsi Manajemen*. Jakarta: Penerbit PT. Rineka Cipta.

- Bolla, John I. 1984. Keterampilan Mengelola Kelas. Jakarta: Depdikbud*
- Depdikbud, 1984. Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta: Balai Pustaka*
- Depdiknas, (2006), Permendiknas No.22 Tahun 2006 Tentang Standarisasi. Sekolah Dasar Dan Menengah. Jakarta: Depdiknas,*
- Dirjen PMPTK, (2009).BBM Kelompok Kerje Pengawas Dimensi Kompetensi Manajerial. Jakarta:PMPTK Depdiknas.*
- Fattah, Nanang, (1996), Landasan Manajemen Pendidikan, Bandung: PT Remaja. Rosdakarya,*
- Hamalik, Oemar, (2007). Manajemen Pengembangan Kurikulum, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.*
- Tirtarahardja, Umar dan S.L. la sulo, (2005). Pengantar Pendidikan, (Jakarta: Rineka Cipta,2005)*
- Mulyasa,E. (2003) Menjadi Kepala Sekolah yang Profesional.Bandung:PT Remaja Rosdakarya*
- Permen Diknas RI No. 16 Tahun 2007 Tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru*
- Sergiovanni. (1987). Educational Governance and Administration. New Jersey: Prentice. Hall Inc.*
- Supriadi, D. (1998). Mengangkat Citra dan Martabat Guru. Yogyakarta: Adicita. Karya Nusa*
- Undang Undang No 23 tentang Sistem Pendidikan Nasional.(Undang Undang Sisdiknas).*
- Widyastono, Herry. (2014). Pengembangan Kurikulum di Era Otonomi Daerah (dari Kurikulum 2004, 2006, ke Kurikulum 2013). Jakarta: Bumi Aksara.*
- Sri Warsono, (2016). Penelitian Pengelolaan Kelas Dalam Meningkatkan Belajar Siswa. SMP Negeri 2 Ketahun, Kabupaten Bengkulu Utara*

